

**Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dari *Corporate Social Responsibility*,
Tax Planning dan Aktivitas: Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023**

Pandu Ramadhan¹, Sudarwati², Ratna Damayanti³

Universitas Islam Batik Surakarta^{1,2,3}

panduramadhan135@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to evaluate the value of a company in terms of corporate social responsibility, tax planning and activities. Descriptive quantitative methodology was used in this research. Secondary data on the financial reports of infrastructure companies for 2021–2023 listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) is used as the data source. The population of this research consists of infrastructure sector business actors listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. Purposive sampling technique was used to obtain data from a sample of 11 companies. Multiple linear regression data analysis was used in this research. Research findings show that although tax planning has a positive and large impact on company value, corporate social responsibility has no effect on this, and activities have a large and negative impact on company value.

Keywords: Firm Value, CSR, Tax Planning, Activity

ABSTRAK

Tujuan dari penelitiannya ini ialah guna mengevaluasi nilai suatu perusahaan dalam kaitannya *corporate social responsibility*, *tax planning*, dan aktivitas. Metodologi kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitiannya ini. Data sekunder pelaporan keuangan perusahaan infrastrukturnya tahun 2021–2023 dengan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadikan jadi sumber data. Populasi penelitian ini terdiri dari para pelaku usaha sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2021 hingga 2023. Teknik purposive sampling digunakan untuk memperoleh data dari sampel yang berjumlah 11 perusahaan. Analisis datanya berregresi linier berganda dipakai di penelitiannya ini. Temuan penelitian menampilkan yakni meskipun perencanaan pajak mempunyai dampak positif dan besar bagi nilai perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaannya tidak berpengaruh terhadap hal tersebut, dan aktivitas mempunyai dampak negatif dan besar bagi nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, CSR, *Tax Planning*, Aktivitas

PENDAHULUAN

Investor yang ingin mengalokasikan sebagian kekayaannya kepada perusahaannya go public dengan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai menysasar pasar modal di masa globalisasi saat ini. Salah satu hal yang ingin dilakukan investor dengan uangnya adalah berinvestasi di perusahaan infrastruktur. Iklim investasi bagi perusahaan-perusahaan infrastruktur di Indonesia semakin membaik sebagai hasil dari perbaikan yang terus-menerus dialami oleh perusahaan-

perusahaan tersebut. Karena pemerintah saat ini bekerja sama dengan banyak investor perusahaan swasta untuk mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia, pemerintah pada tahun 2019–2024 akan memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor ini. Tindakan ini sangat baik untuk memperbaiki iklim investasi dan infrastruktur Indonesia di masa depan.

Pada dasarnya kepercayaan investor terhadap investasi meningkat seiring dengan nilai perusahaan dan sebaliknya, nilai perusahaan merupakan metrik penting bagi bisnis. Calon investor akan melihat suatu perusahaan dengan baik jika nilainya tinggi karena hal ini juga berfungsi sebagai ukuran seberapa baik kinerja bisnis secara keseluruhan. Menurut Ramadhani & Waluyo (2022), memiliki nilai perusahaan yang tinggi selalu menjadi dambaan para pengelola bisnis karena perusahaan dianggap mampu menarik investor dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya.

Tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaannya, ataupun CSR, ialah agar bisnis membantu melindungi lingkungan dan komunitas lokal. Maka dari itu, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dikaitkan dengan rencana pembangunan berkelanjutan dalam organisasi, khususnya dalam bisnis yang harus mengambil keputusan yang memiliki dampak sosial terhadap lingkungan dalam jangka pendek dan jangka panjang selain dampak ekonomi (Pratama & Mary, 2023). Nilai perusahaan akan meningkat sebanding dengan luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya. Hal ini dikarenakan investor akan bereaksi positif bagi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan dilakukan perusahaannya, maka akan menghasilkan jumlah investasi yang besar dan meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi et al., 2024).

Sepanjang memenuhi persyaratan hukum dan undang-undang perpajakan, maka perencanaan pajak digunakan untuk mengendalikan pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak guna mengurangi kewajiban perpajakannya. Karena pembayaran pajak yang rendah memungkinkan bisnis memperoleh keuntungan yang besar, maka semakin banyak perencanaan pajak yang dilakukan suatu perusahaannya, maka makin bernilai perusahaan itu (Kewo et al., 2021). Untuk mengefisienkan besaran pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah, perencanaan pajak—juga dikenal sebagai tindakan penataan yang terkait dengan konsekuensi pajak di masa depan—berfokus pada pengaturan setiap transaksi yang mempunyai implikasi perpajakan (Amalia et al., 2022).

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sebagaimana baik hal bisnis memakai sumber daya; alternatif, inipun bisa dimanfaatkan guna mengukur seberapa efektif dan efisien suatu bisnis menggunakan sumber dayanya. Soetapa dkk. (2022) menyatakan bahwa nilai aktivitas yang bermanfaat memiliki periode yang lebih pendek atau tingkat perputaran yang lebih cepat. Untuk memaksimalkan pendapatan, peningkatan perputaran aset akan meningkatkan volume penjualan. Cara suatu bisnis menggunakan uang yang tertanam dalam aset tingkat investasi merupakan indikator yang baik mengenai kemampuannya. Selain itu, alokasi aset merupakan komponen investasi yang penting karena, secara teori, alokasi aset dapat memberikan informasi

dalam pengambilan keputusan jangka panjang mengenai risiko yang mungkin dihadapi investor seiring berjalannya waktu (Thoha & Hairunnisa, 2022).

Lambatnya pembangunan infrastruktur yang ditandai dengan rendahnya kuantitas dan kualitas infrastruktur merupakan salah satu faktor yang menghambat perekonomian Indonesia saat ini. Pertumbuhan ekonomi Indonesia belum mencapai potensi maksimalnya karena kurangnya infrastruktur. Perekonomian suatu negara akan berjalan kurang efisien jika infrastrukturnya berada dalam kondisi yang buruk. Karena tingginya biaya logistik, perusahaan tidak mampu bersaing di pasar.

Daya tarik iklim investasinya Indonesia juga didampakkan dari infrastruktur yang tidak memadai; jika pasokan listriknya suatu negara tidak dapat diprediksi ataupun biaya transportasi terlalu tinggi, investor asing akan sangat ragu untuk berinvestasi pada fasilitas industri di sana. Pembangunan infrastruktur Indonesia akan terkena dampak signifikan dari pemerintah pada tahun 2019–2024. Pemerintah mengembangkan infrastruktur negara dengan bantuan banyak investor perusahaan swasta selain menggunakan dana publik. Untuk menutup kesenjangan pendanaan bagi pembangunan infrastruktur, khususnya untuk meningkatkan investasi dan meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, pemerintah harus mempercepat upayanya untuk mendorong partisipasi swasta.

Berdasarkan pendahuluan di atas, tujuan penelitiannya ini ialah guna menganalisis nilai usaha sektor infrastruktur dengan terdaftar di BEI pada tahun 2021–2023 ditinjau dari perencanaan pajak, tanggung jawab sosial perusahaan, dan aktivitasnya. Penelitiannya ini diinginkan bisa memberikan keinformasian guna penelitian masa depan terkait analisis nilai perusahaan, termasuk pengembangan dan wawasan baru.

TINJAUAN LITERATUR

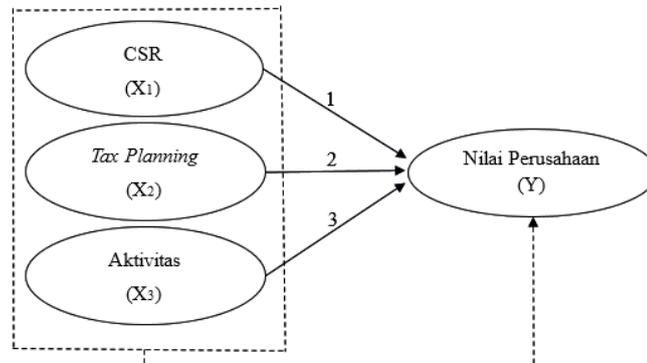
Teori Signal

Purba (35: 2023) menyatakan bahwa teori sinyal mengkaji indikator situasi yang menjadi ciri suatu bisnis. Menurut teori sinyal, bisnis berkualitas tinggi akan dengan sadar mengirimkannya sinyal ke pasar, hingga pasar dapat membandingkan antara bisnis berkualitas tinggi juga rendah. Sinyal dengan baik harus dipahami oleh pasar, dianggap positif, dan sulit ditiru oleh bisnis berkualitas rendah. Investor akan menggunakan informasi yang dikeluarkan sebagai pengumuman sebagai panduan ketika membuat penilaian tentang investasinya. Pasar diperkirakan akan merespon ketika menerima pengumuman tersebut jika mengandung nilai yang baik.

Teori Stakeholder

Purba (43: 2023) menyatakan bahwa kesadaran dan pemahaman bahwa bisnis memiliki pemangku kepentingan—yakni pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnis—merupakan katalis awal terbentuknya teori pemangku kepentingan. Gagasan bahwa bisnis mempunyai pemangku kepentingan telah mendapatkan

banyak perhatian dalam literatur akademis dan manajemen populer. Freeman's Strategic Management: A Stakeholder Approach (1984) merupakan penelitian pertama yang menyarankan pemangku kepentingan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Nilai Perusahaan

Menurut Kevin & Simbolon (2022), nilai suatu perusahaan ditentukan oleh bagaimana investor memandangnya. Karena kaitannya dengan harga saham, salah satu faktor yang dipertimbangkan investor ketika mempertimbangkan suatu investasi adalah nilai perusahaannya.

Price book value (PBV), suatu rasio yang menggambarkan sebagaimana besar suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai perusahaan yang sebanding melalui jumlah uang tunai yang dikeluarkan, dapat digunakan untuk mengukur indikator nilai perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Corporate Social Responsibility

Pratiwi dkk. (2024) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai pendekatan yang menyimpang dari prinsip etika organisasi dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian sekaligus meningkatkan kehidupan karyawannya. Semakin banyak suatu bisnis mempraktikkan pengelolaan lingkungan hidup, semakin baik pula reputasinya.

Pedoman pengungkapan GRI 2021 (Global Reporting Initiative) digunakan untuk mengukur metrik tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tersebut diantaranya adalah pengungkapan sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi. Skor digunakan dalam perhitungan CSR. Nilai perusahaan akan meningkat sebanding dengan luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya. Rumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ialah berikut ini:

Score 0 : Jika perusahaannya tak terungkapkannya di daftar pertanyaan.

Score 1 : Jika perusahaannya ungkapkan item di daftar pertanyaannya. Rumus perhitungannya CSR yakni berikut ini:

$$CSRL_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Menurut temuan penelitian, CSR tak banyak berdampak bagi nilai perusahaannya (Pratham & Maria, 2023). Hal ini berbeda di temuan penelitian Pratiwi dkk. (2024) yang menampilkan yakni tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR) berdampak signifikan bagi nilai perusahaannya. Peneliti mengembangkan hipotesisnya berikut berdasarkan uraian ini:

H1: Nilai perusahaan didampak dari tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR)

Tax Planning

Menurut Sari (2022), perencanaan pajak ialah proses penataan operasional wajib pajaknya orang pribadi juga badan usaha guna memaksimalkan jumlah potensi celah dengan bisa difungsikan dari perusahaannya di koridor peraturan perpajakan supaya mampu membayarkan minimum. jumlah pajaknya.

Tingkat retensi pajak (TRR) yang digunakan untuk menilai dampak juga perolehan perencanaan pajak dalam laporan keuangan perusahaan sejak periode waktu spesifik, dapat digunakan untuk mengukur indikator. Rumus tingkat retensi pajak (TRR) adalah sebagai berikut:

$$TRR = \frac{Net\ Income}{(EBIT)} \times 100\%$$

Menurut temuan penelitian, perencanaan pajak tidak memiliki dampak nyata terhadap nilai perusahaan (Amalia et al., 2022). Hal inipun berbeda di penelitiannya yang dilakukan Kewo et al. (2021) yang menampilkan persiapan pajak meningkatkan nilai perusahaan secara positif dan dapat diabaikan. Peneliti mengembangkan hipotesis berikut berdasarkan uraian ini:

H2: Nilai Perusahaan Dipengaruhi Perencanaan Pajak

Aktivitas

Rasio Aktivitas Thoha & Hairunnisa (2022) mendefinisikan rasio aktivitas jadi rasio yang dimanfaatkan guna menilai sebagaimana baik suatu bisnisnya memakai asetnya. Cara lain untuk menjelaskannya ialah rasio ini difungsikan guna mengukur sebagaimana baik atau efisiennya suatu perusahaan memakai sumber dayanya.

Total Assets Turnover (TATO) yang menghitung perputaran menyeluruh aset perusahaan juga jumlah penjualannya dengan didapatkan dari setiap rupiah aset digunakan untuk mengukur indikator aktivitas.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut temuan penelitian Soetapa dkk pada tahun 2022, aktivitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kebalikannya penelitian Thoha & Hairunnisa (2022) menampilkan yakni aktivitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai organisasi. Peneliti mengembangkan hipotesis berikut berdasarkan uraian ini:

H3: Aktivitas mempengaruhi nilai suatu organisasi

METODE PENELITIAN

Penelitian inipun memakai teknik kuantitatif. Berlandaskan Sugiyono (2019:16), metode penelitian kuantitatifnya bisa dipahami jadi metode penelitiannya dengan menyesuaikan di filosofi positivis dan difungsikan guna mempelajari populasinya ataupun sampel spesifik, mengumpulkan datanya yakni memakai instrumen penelitiannya, juga menganalisis data kuantitatif dan statistik untuk tujuannya tersebut. mengujikan hipotesis dengan sudah dipastikan. Alat analisisnya memakai software SPSS 25 untuk melakukan analisis regresi linier bergandanya juga uji asumsi tradisional. Populasi penelitian inipun ialah sebelas perusahaan infrastruktur dengan terdaftar di BEI di tahun 2021–2023. Purposive sampling merupakan strategi pengambilan sampelnya dengan digunakan di penelitiannya ini. Purposive sampling pada Sugiyono (2019:133) ialah bentuk metode pemilihan sampelnya dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktornya spesifik. Kriteria berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan industri infrastruktur dengan terdaftar pada tahun 2021 ke 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. pelaku usaha di sektornya infrastruktur dengan memfungsikan mata uang rupiah/IDR di pelaporan keuangannya tahun 2021–2023.
3. pelaku usaha di sektor infrastruktur yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2021 hingga 2023.
4. Bisnis di sektor infrastruktur yang, antara tahun 2021 dan 2023, menyerahkan laporan keberlanjutan yang mencakup pengungkapan Standar GRI.

Tabel 1. Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	EXCL	XL Axiata Tbk.
3.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
4.	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
5.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
6.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.

7.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
8.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
9.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
10.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
11.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menyesuaikan Ghozali (2018:161), Uji Normalitasnya digunakan dalam penelitian guna mengetahui apakah model regresi berdistribusikan normal ataupun tidak. Pengujian ini dilaksanakan dengan memakai software SPSS versi 25 dan One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test pada tiap-tiap variabel. Berikutnya temuan uji normalitas yang digunakan di penelitian yakni:

Tabel 2. Perolehan Uji Normalitas

<i>Kolmogorof-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
0,178	0,010

Sumber : Data Diolah, 2024

Menyesuaikan tabelnya One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp kisaran 0,010 melebihi di 0,05 dan nilai Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,178. Hal inipun menampilkan model regresi berdistribusikan normal.

Uji Multikolinieritas

Uji dengan difungsikan guna memahami apakah model regresinya menemukan keterkaitan antar variabel independennya disebut Uji Multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
CSR	1,067	0,938	Tak alami Multikolenieritas
<i>Tax Planning</i>	1,061	0,942	Tak alami Multikolenieritas
Aktivitas	1,027	0,974	Tak alami Multikolenieritas

Sumber: Data Diolah, 2024

Terlihat dari perolehan uji multikolinieritas pada tabel 3, nilai toleransi melebihi kisaran dari 0,1 juga nilai VIF dibawah di 10. Hal inipun menampilkan tak adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya dari Uji Heteroskedastisitas ialah guna mengetahui apakah residu suatu observasi berbanding variansnya dengan observasi lain di model regresinya. Uji Spearman Rank merupakan suatu bentuk metode guna mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas di model regresi linier multivariat.

Tabel 4. Perolehan Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
CSR	0,599	0,05	Tak alami Heteroskedastisitas
<i>Tax Planning</i>	0,104	0,05	Tak alami Heteroskedastisitas
Aktivitas	0,131	0,05	Tak alami Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Menyesuaikan hasil tabel 4 didapatkan angka probabilitasnya ataupun Sig. menyeluruh variabel melebihi kisaran di 0,05 sehingga tak alami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tujuannya dari uji autokorelasi yakni guna memahami apakah confounding error di periode t juga confounding error di periodenua t-1 (kesebelumnya) berkorelasikan di model regresi liniernya.

Tabel 5. Perolehan Uji Autokorelasi

Model	Dua	Dw	4-du	Kriteria	Keterangan
1	1,651	1,863	2,343	$Du < Dw < 4 - Du$	Tak alami Autokorelasi

Sumber: Datanya Diolahkan, 2024

Perolehan uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,863. Hal inipun menampilkan nilai DW masuk di kriteria $du < dw < 4 - du$ ($1,651 < 1,863 < 2,343$) dengan artinya model pada penelitian ini bebas dari autokorelasinya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Beranalisiskan regresi linear berganda difungsikan guna memahami keterkaitan antara melebihi dari satu variabel bebasnya bersama satu bervariasi terikatnya.

Tabel 6. Perolehan Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B
<i>Constant</i>	1,303
CSR	0,516
<i>Tax Planning</i>	1,424
Aktivitas	-2,527

Sumber: Datanya Diolahkan, 2024

Menyesuaikan perolehan uji tabel 6 di atas, didapatkan persamaan model regresinya berikut yakni:

$$Y = 1,303 + 0,516 + 1,424 - 2,527 + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
X1 : *Corporate Social Responsibility*.
X2 : *Tax Planning*.
X3 : Aktivitas
e : *error*

Berikut interpretasi persamaan model regresi di atas:

- Nilai konstanta sebesar 1,303 berarti nilai perusahaan sama dengan 1,303 jika CSR, Perencanaan Pajak, dan Aktivitas Mandiri semuanya konstan atau sama dengan nol.
- Variabel CSR mempunyai nilai koefisien positif kisaran 0,516. Hal inipun dapat dipahami yakni jika CSR naik satu satuan sementara semua faktor lainnya tetap, ingga nilai perusahaannya akan naik sebesar 0,516.
- Variabel perencanaan pajak mempunyai nilai koefisien positif sebesar 1,424. Hal ini dapat dipahami bahwa nilai perusahaan akan naik sebesar 1,424 jika perencanaan pajak mengalami pertumbuhan sebesar 1 satuan sedangkan asumsi lainnya tetap sama.
- Variabel Aktivitas memiliki nilai koefisien negatif sebesar -2,527. Hal ini dapat dipahami bahwa nilai perusahaannya mau turun kisaran -2,527 namun aktivitas naiknya satu unit sementara menyeluruh faktor lainnya tetap sama.

Uji F

Tujuan uji kelayakan modelnya (uji F) ialah guna menunjukkan bahwa variabel terikat (Nilai Perusahaan) dipengaruhi secara bersama-sama oleh seluruh variabel bebas (CSR, Perencanaan Perpajakan, dan Aktivitas) yang menjadi bagian dari model.

Tabel 7. Perolehan Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Standar	Keterangan
7,141	3,33	0,001	< 0,05	Model Layak

Sumber: Datanya Diolahkan, 2024.

Menyesuaikan perolehan pengujian, H0 ditolaknya juga H1 diterima, yang menunjukkan yakni nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi operasi independen, perencanaan pajak, dan tanggung jawab sosial perusahaannya. Hal inipun semakin menampilkan kelayakan penggunaan model regresi.

Uji t

Tujuan uji t adalah guna memperjelas sebagaimana besar pengaruh variabel independennya bagi variabel dependennya. Perolehan uji hipotesisnya adalah berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji t

Hipotesis	t Hitung	t Tabel	Sig.	Syarat	Keterangan
CSR	0,756	2,045	0,452	< 0,05	Ditolak
Tax Planning	2,755	2,045	0,010	< 0,05	Diterima
Aktivitas	-4,004	-2,045	0,00	< 0,05	Diterima

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan yakni H0 diterimanya juga H1 ditolak berdasarkan hasil t hitung variabel CSR sebesar $0,756 < t$ tabelnya $2,045$ juga bersignifikansi $0,452 > 0,05$. Hal ini menampilkan yakni pada tahun 2021–2023, tanggung jawab sosialnya perusahaan tidak berdampak bagi penilaian saham perusahaan bersektor infrastruktur dengan terdaftar di BEI. H2 disetujui dan H0 ditolak, sesuai dengan variabel perencanaan pajak, yang kemudian menampilkan temuan thitungnya $2,755 > t$ tabelnya $2,045$ dan signifikansi $0,010 < 0,05$. Hal inipun menampilkan yakni persiapan pajaknya berdampak terhadap nilai suatu perusahaannya. H0 ditolak dan H3 diterima bila variabel aktivitas menampilkan hasil t Hitungnya $-4,004 < t$ Tabel $-2,045$ juga bersignifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menampilkan yakni tindakan mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan, dengan H0 ditolak dan H3 diperbolehkan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi difungsikan guna mengukur seberapa jauhnya berkemampuan model saat menerangkan bervariasi variabel dependennya.

Tabel 9. Hasil Uji R^2

Adjusted R-Square	Keterangan
0,365	Variabel independen berpengaruh sebesar 36,5% terhadap variabel dependen.

Sumber: Data Diolah, 2024

Menyesuaikan temuan uji koefisien determinasinya, variabel independen CSR, Perencanaan Pajak, dan Aktivitas mempunyai pengaruh terhadap nilai Adjusted R-Square sebesar 36,5%. berbanding faktor lain dengan tak tercakup di penelitiannya ini berdampakkan di sisanya sebesar 63,5%.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaannya dengan ditentukan oleh indikator Price Book Value (PBV) tidak dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* yang dinilai menggunakan indikator standar GRI tahun 2021 dan dihitung menggunakan rumus CSR. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan perusahaannya di bisnis sektor infrastruktur dengan terdaftar di BEI tidak serta merta menghasilkan nilai

perusahaan yang lebih tinggi karena pengungkapan CSR pada perusahaan infrastruktur. CSR sering dipandang sebagai biaya tambahan yang tidak perlu untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka pendek karena perusahaan infrastruktur biasanya berfokus pada proyek jangka panjang dengan investasi yang signifikan. Pratama & Maria (2023) mengusulkan bahwa satu-satunya penentu nilai perusahaan adalah kinerja keuangannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ketika kebijakan CSR diterapkan, masyarakat lebih cenderung mempertimbangkan metrik keuangan penting seperti profitabilitas dan arus kas.

Temuan penelitiannya ini searah di penelitian Pratama & Maria (2023) dengan tak mendapatkan keterkaitan antara tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR) juga nilai perusahaannya. Lebih lanjut, penelitian inipun berlawanan di temuan penelitian Pratiwi dkk. (2024) dengan mendapatkan keterkaitan antara tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR) dan nilai perusahaannya.

Pengaruh *Tax Planning* Bagi Nilai Perusahaan

Indikator Tax Retention Rate (TRR) yang mengukur perencanaan pajak berdampak pada indikator Price Book Value (PBV) yang mengukur nilai perusahaannya. Temuan penelitian ini menampilkan yakni nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan perbaikan dalam persiapan pajak. Maka dari itu, bisa diungkapkan yakni proses perencanaan, pelaksanaan, juga pengelolaan pajak menyesuaikan di peraturan perundang-undangan perpajakannya untuk mencapai kepatuhan wajib pajak yang minimal dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil penelitiannya ini searah di penelitian dengan dilaksanakan oleh Kewo et al, (2021) yang diungkapkan yakni perencanaan pajak berdampak bagi nilai perusahaan. Akan tetapi hal tersebut tak searah pada hasil penelitian dengan dilaksanakan dari Amalia et al., (2022) yang mengungkapkan yakni perencanaan pajak tidak berdampak signifikannya bagi nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaannya dengan ditentukan oleh indikator Price Book Value (PBV) dipengaruhi secara negatif oleh aktivitas yang dinilai oleh variabel Total Asset Turnover (TATO). Temuan studi ini menunjukkan bahwa menaikkan nilai TATO mau menurunkan PBV sebab total asetnya tinggi namun perputaran aset lambat, dan bisnis infrastruktur masih belum berkemampuan kelola aset-aset itu yakni baik juga efisien. Menurut Soetapa dkk. (2022), perlambatan perputaran aset secara keseluruhan menunjukkan bahwa aset perusahaan melebihi kapasitas penjualannya. Selain itu, peristiwa eksternal seperti perubahan peraturan, kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan, atau pandemi mungkin berdampak pada operasi bisnis, menurunkan Total Asset Turnover dan, akibatnya, kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan di sektor infrastruktur.

Temuan penelitiannya ini beri dukungan penelitian Thoha & Hairunnisa (2022) yang mendapatkan yakni aktivitas berdampak pada nilai perusahaan. Hal inipun

berlawanan dengan temuan penelitiannya Soetapa dkk. (2022) yang tidak mendapatkan keterkaitan dengan aktivitas juga nilai bisnis.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitiannya ini ialah guna mengujikan nilai bisnis sektor infrastruktur dengan terdaftar di BEI pada tahun 2021–2023 sehubungan dengan CSR, perencanaan pajak, dan operasionalnya. Karena perusahaan sektor infrastruktur fokus pada proyek jangka panjang dan investor hanya ingin melihat kesuksesan finansial perusahaan tanpa melihat pengungkapan CSR, temuan penelitiannya juga menampilkan yakni CSR tak berdampak bagi nilai perusahaannya di perusahaan bersektor infrastruktur dengan terdaftar di BEI tahun 2021–2023. Kedua, proses pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian perpajakan dengan ketentuan peraturan perpajakan guna mencapai kepatuhan jumlah minimum wajib pajak dapat menaikkan tingkat nilai perusahaannya. Maka dari itu, perencanaan pajak berdampak baik juga signifikan bagi nilai perusahaannya di perusahaan bersektor infrastruktur dengan terdaftar di BEI tahun 2021–2023. Ketiga, aktivitas berpengaruh negatif juga signifikan bagi nilai perusahaannya di perusahaan bersektor infrastruktur dengan terdaftar di BEI tahun 2021–2023. Hal inipun disebabkan karena perusahaan pada sektor ini kurang efektif dalam mengelola asetnya dan dipengaruhi oleh faktor luar sehingga aktivitas yang diukur dengan TATO tidak bisa menaikkan tingkat nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan bahwa bisnis ini akan meningkatkan nilainya untuk menarik investor dan mendapatkan pendanaan dari mereka, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan profitabilitas. Untuk memperoleh hasil yang relevan, peneliti selanjutnya perlu juga memperluas sampel penelitian, menambah variabel, dan memperpanjang jangka waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, K., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Rajab, R. A. (2022). Pengaruh *tax planning*, *tax avoidance*, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *8*(2), 472–480.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Kevin, & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *20*(2), 126–138.

Kewo, C., Tambahani, G. D., & Sumual, T. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax*

Planning) dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Soetomo Accounting Review*, 1(4), 535–549.

Pratama, H. A. R., & Maria, V. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2373–2388.

Pratiwi, K. A., Suartini, N. W., & Yanti, N. K. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *1192*, 304–317.

Purba, R. (2023). Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi (Issue April).

Ramadhani, Y. S. F., & Waluyo. (2022). *The Effect of Tax Planning, Profitability and Company Growth on Firm Value with Corporate Governance Quality as a Moderating Variable Study in Manufacturing Companies Listed on CSE 2017-2021. International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(10). www.ijisrt.com

Sari, I. S. S. N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 242–261.

Soetapa, H., Agusti, I. T., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020. *Akuntansi*, 1(3), 133–146. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.48>

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: ALFABETA*.

Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies (IJOMAS)*, 03(04), 94–104. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/223>